

**STUDI KASUS FAKTOR PENYEBAB *BIPOLAR DISORDER* PADA  
REMAJA BEKASI JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Fikriyyah Hanifah**

**1601015021**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

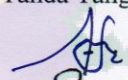
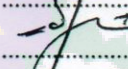

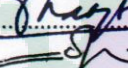
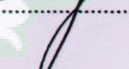
### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Kasus Faktor Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja Bekasi, Jawa Barat

Nama : Fikriyyah Hanifah  
NIM : 1601015021

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Agustus 2020

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons.		9/11-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		19 Oktober 2020
Pembimbing	: Nurmawati, M.Pd		6 November 2020
Penguji I	: Dr. Hj. Titik Haryarti, M.Pd		18 Oktober 2020
Penguji II	: Dony Darma Sagita, M.Pd		19 Oktober 2020

Disahkan oleh,  
Dekan,



Dr. Devriah Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 03.1712.6903

## ABSTRAK

Fikriyyah Hanifah: 1601015021. “Faktor Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja Bekasi Jawa Barat”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

Permasalahan penelitian bahwa penderita mengalami bipolar disorder dan didiagnosis tahun 2017. Penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil faktor penyebab bipolar disorder pada remaja dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penderita bipolar disorder sebagai subjek yang telah mendapat diagnosis dari psikiater, kedua orangtua subjek dan sahabat subjek sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian beberapa peristiwa gejala-gejala yang disebabkan karena terkait faktor-faktor penyebab bipolar disorder seperti faktor psikososial yang diakibatkan hubungan dalam suatu yang erat terjadi dari interaksi yang dapat menyebabkan tingkat kekambuhan yang lebih tinggi bagi penderita bipolar disorder dan dikarenakan pengaruh dari ungkapan emosi yang terjadi pada lingkungan. Sehingga lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana menciptakan kesehatan mental atau terjadi gangguan mental atau sakit jiwa. Terdapat beberapa faktor biologis, faktor genetik dan faktor psikososial yang menyebabkan terjadi bipolar disorder. Penderita mengalami bipolar disorder terjadi karena faktor psikososial.

Kata kunci: Bipolar Disorder, Gejala, Faktor Penyebab

## ABSTRACT

*Fikriyyah Hanifah: 1601015021. "Factors Causing Bipolar Disorder in Adolescents in Bekasi, West Java". Thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program, University of Prof. Muhammadiyah University. DR. Hamka, 2020.*

*The research problem is that patients with bipolar disorder are moderated and diagnosed in 2017. This study aims to obtain the results of the factors that cause bipolar disorder in adolescents by using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The research method uses descriptive qualitative with a case study approach. Patients with bipolar disorder as subjects who have received a diagnosis from a psychiatrist, both the subject's parents and the subject's friends as supporting informants. The results of the study are several symptomatic events that are caused due to the factors that cause bipolar disorder such as psychosocial factors due to close relationships that occur from interactions that can lead to higher recurrence rates for bipolar disorder sufferers and due to the influence of emotional expressions that occur on the environment. So that the family, school and community environment has an important role in creating an atmosphere of creating mental health or mental disorders or mental illness. There are several biological factors, genetic factors and psychosocial factors that cause bipolar disorder. Patients with bipolar disorder occur because of psychosocial factors.*

*Keywords: Bipolar Disorder, Symptoms, Causative Factors*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan SubFokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Bipolar Disorder.....	8
2. Remaja Mengalami Bipolar Disorder.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Alur Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Latar Penelitian.....	40
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	41
E. Peran Peneliti.....	42
F. Data dan Sumber Data.....	43

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	54
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	54
C. Temuan Penelitian.....	56
1. Diagnosis <i>Bipolar Disorder</i> .....	56
2. Faktor Penyebab <i>Bipolar Disorder</i> .....	60
3. Aktivitas Remaja <i>Bipolar Disorder</i> .....	65
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyimpangan perilaku saat ini dikenal dengan gangguan mental yang disebabkan oleh kelainan *psikis* (jiwa), stres dan perubahan sosial yang mengubah kriteria normal menjadi tidak normal. Perilaku menyimpang itu seperti perubahan perilaku berlebihan, emosi yang tidak dapat terkendali, kebiasaan menggunakan bahasa yang kurang sopan dan tidak sesuai norma. Hal ini merupakan sebagai gejala dari gangguan mental.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan (KEMENKES) menunjukkan prevalensi gangguan mental yang ditunjukkan dengan gejala depresi pada usia 15 tahun dan penderita gangguan mental emosional ada pada rentang usia 15-24 tahun mencakup usia remaja. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 secara global, terdapat sekitar 35 juta orang yang mengalami depresi dan 60 juta orang penderita bipolar disorder. Kondisi ini yang membuat remaja mengalami depresi (Kementerian Kesehatan, 2018)

Depresi sering terjadi pada remaja yang diakibatkan oleh harapan dan keinginan tidak sesuai dengan kenyataan remaja seperti depresi yang timbul karena nilai tidak memuaskan, tidak disenangi oleh teman sebaya, putus cinta dan lain sebagainya. Depresi dapat disebut sebagai unipolar disorder namun yang menjadi pembeda antara depresi dengan bipolar disorder ialah depresi *low mood* atau suasana emosi yang tertekan, sedangkan bipolar disorder bergantian

antara *low* dan *high mood* seperti suasana emosi berubah-ubah atau perubahan emosi sangat drastis (Sarwono, 2016).

Berdasarkan kasus hasil observasi yang terjadi pada remaja penderita bipolar disorder bahwa penderita mengalami suatu perasaan yang tiba-tiba muncul seperti perasaan tertekan atau sebaliknya, merasa sangat bergairah, sementara situasi dan kondisi di sekitar tidak sesuai dengan perasaan yang dialami oleh penderita bipolar disorder. Bahkan, jika penderita bipolar disorder tiba-tiba mengalami depresi yang mendalam tanpa mengetahui penyebab yang terjadi dan tidak sanggup untuk keluar dari perasaan atau tidak mampu untuk mengontrol diri sehingga diluar kendali diri yang membuat penderita dirawat di Rumah Sakit.

Awal sebelum terdiagnosis penderita bipolar disorder menganggap perubahan sikap dan perilaku sebagai hal yang lumrah dialami oleh kebanyakan remaja yang sedang labil, merasa sangat bahagia, perasaan gembira yang luar biasa hingga sulit mengontrol diri. Betapa menderita bagi remaja mengalami bipolar disorder dalam perubahan perilaku keseharian pada remaja. Bipolar disorder merupakan gangguan mood atau perasaan. Bipolar disorder mengalami dua fase perasaan yaitu depresi dan manik dalam hidup. Depresi dan *mania* yang dialami seringkali begitu membelenggu perasaan dan membekukan akal sehat, hingga terkadang berakibat fatal seperti depresi berakhir pada kematian dan *mania* berujung pada penyesalan (Panggabean & Rona, 2015).



Setiap individu mengalami pasang surut dalam suasana hati, senang saat bahagia, dan depresi saat merasa tertekan. Suasana hati penderita bipolar disorder seperti naik *roller coaster*, kadang-kadang naik dan turun yang memiliki mood tertekan dalam jangka panjang dan bercampur dengan suasana hati.

Banyak faktor yang menyebabkan penderita mengalami bipolar disorder yaitu faktor biologis diakibatkan oleh kelainan sel syaraf otak seperti meminum obat-obatan tanpa anjuran dokter, sedangkan faktor genetik diakibatkan dari gen yaitu keturunan seperti orangtua mengalami bipolar disorder maka anak akan juga mengalami bipolar dikarenakan faktor paling kuat ialah orangtua dan faktor psikososial disebabkan lingkungan yang mempengaruhi bipolar disorder (Pangabean & Rona, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kondisi remaja di Bekasi yang menderita gangguan mental yaitu bipolar disorder mengalami perubahan seperti menangis dengan diiringi ketawa atau sebaliknya. Penderita merupakan korban *bullying* oleh seseorang yang lebih tua usia dari subjek yang telah terjadi beberapa tahun lalu, terjadi ketika penderita lulus SMA yang sedang menemukan potensi diri dengan mencari pekerjaan kemudian penderita mengalami kerusakan karakter yang diakibat *bullying* dan penderita mengalami perubahan dalam perilaku emosional yang membuat penderita depresi berat sehingga terdiagnosis pada tahun 2017 oleh psikiater.

Remaja Penderita bipolar disorder sering tidak termotivasi bahkan tidak memiliki cita-cita, depresi akibat tekanan yang ada di sekolah, teman, bahkan

orangtua yang tidak bisa diungkapkan perasaan atau emosi dengan kata-kata sehingga membuat remaja tersebut merasa tertekan seperti yang terjadi ketika *bullying* dengan orang yang lebih tua maka remaja tersebut cenderung diam, murung, terisolir dan merasa cemas dikarenakan remaja tersebut tidak bisa mengungkapkan emosi kepada orang lain bahkan remaja tersebut ingin melakukan bunuh diri tanpa ada faktor penyebab secara spesifik.

Beberapa remaja mengalami penderita bipolar disorder di Bekasi, Jawa Barat kadang merasa sedih atau gembira tanpa perlu suatu alasan yang pasti. Pemicu kesedihan yang tampak sepele bagi orang lain bisa menimbulkan depresi berkepanjangan sehingga membuat penderita bipolar disorder merasa sulit keluar dari perasaan dan permasalahan yang terjadi belum teridentifikasi secara jelas sehingga peneliti perlu untuk meninjau lebih dalam faktor yang dapat menyebabkan bipolar disorder pada remaja tersebut.

Peneliti meninjau lebih jauh untuk mengetahui lebih dalam mencakup penyebab dari faktor biologis, faktor genetik dan faktor psikososial pada remaja Bekasi Jawa Barat, sehingga Peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Studi Kasus Faktor Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja Bekasi Jawa Barat”.

## **B. Fokus dan SubFokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka fokus dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus Faktor Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat. Fokus penelitian tersebut

maka akan dijabarkan pula subfokus dalam penelitian ini. Subfokus penelitian yaitu menjabarkan faktor biologis, faktor genetik, faktor psikologis dan aktivitas perilaku kehidupan bipolar disoder pada remaja yang terdapat pada diri subjek.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hasil fokus dan subfokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Apa Faktor Penyebab Bipolar Disoder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat ?”

Dari pertanyaan tersebut, maka beberapa pertanyaan permasalahan lainnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Awal Diagnosis Bipolar Disorder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat ?
2. Apa Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat dari segi Faktor Biologis ?
3. Apa Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat dari segi Faktor Genetik ?
4. Apa Penyebab Bipolar Disorder Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat dari segi Faktor Psikososial ?
5. Bagaimana Keadaan Saat ini Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat yang Mengalami Bipolar Disorder ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada hakikatnya suatu penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memiliki fokus untuk memenuhi kebutuhan pada penelitian yang sedang diteliti dengan melakukan studi kasus pada subyek, yaitu untuk mendeskripsikan Faktor Penyebab *Bipolar Disorder* Pada Remaja di Bekasi Jawa Barat dengan melakukan studi kasus serta untuk meninjau lebih dalam faktor penyebab dari bipolar disorder seperti faktor biologis, faktor genetik dan faktor psikososial.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan menambah kajian keilmuan bagi pihak berkompeten yang ingin mengetahui hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, khususnya mengenai penderita bipolar disorder, serta manfaat penelitian ini dalam bidang bimbingan dan konseling dan tentunya manfaat keilmuan bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Remaja atau individu yang mengalami bipolar seperti ini, agar ia mampu memahami dinamika diri sendiri.
- b. Orangtua yang memiliki anak yang mengalami kasus tersebut dapat memahami kondisi psikologis anak mereka.
- c. Pihak-pihak mendampingi anak yang mengalami bipolar ini, seperti guru, konselor atau terapis agar mampu memahami kondisi psikologis

korban agar dapat memberi pendampingan psikologis secara lebih maksimal kepada subjek.

- d. Para orangtua dan remaja yang tidak mengalami kasus tersebut agar mereka lebih menyadari bahwa kasus seperti itu sangat lekat dalam lingkungan bermasyarakat sehingga diperlukan perhatian yang lebih terhadap remaja dan membimbingnya kearah yang lebih baik dan para remaja juga mampu memilih pergaulan yang baik untuk dijadikan tempat bersosialisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryapti, C. H. (2017). *Gangguan Bipolar*. Diambil 31 Mei 2020 dari laman <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/bipolar-17>.
- Aziz, D. F. (2019). *Studi Pola Penggunaan Diazem Pada Pasien Gangguan Bipolar (Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang)*. 5–50.
- Budisetyani, P. W., Suarya, L. M. K. S., Astiti, D. P., & Vembriati, N. (2016). *Hambatan Perkembangan Anak Dan Remaja*. Diambil 31 Mei 2020 dari laman [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/49e](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/49e).
- Center, C. M. (2020). *Gangguan Bipolar: Ini Dia Tanda dan Gejalanya*. Diambil 18 Mei 2020 dari laman <https://www.ciputramedicalcenter.com/gangguan-bipolar-ini-dia-tanda-dan-gejalanya>.
- Daradjat, Z. (2016). *Kesehatan Mental*. PT Gita Karya.
- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2010). *Psikologi Abnormal*. PT Raja Grafindo Persada.
- El-Mallakh, R. S., & Ghaemi, S. N. (2006). *Bipolar Depression A Comprehensive Guide* (Berilustra). American Psychiatric Publishing, Inc.
- Febri, F. (2018). *Gangguan Psikologi Remaja*. Diambil 01 Juni 2020 dari laman <https://dosenpsikologi.com/gangguan-psikologis-remaja>
- Hood, & Kirkpatrick. (2009). *Kesehatan Mental dan Psikologi*. Rajagrafindo.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Infrando, D., Sofyani, S., & Widiastuty. (n.d.). *Gangguan mood pada remaja*. 35–39.
- Jiwo, T. (2012). *Materi ini merupakan salah satu bahan kuliah online gratis bagi anggota keluarga , relawan kesehatan jiwa dan perawat pendamping Mengenal Gangguan Stress Pasca Trauma*. 1–8.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Kartikadewi, A., & Suprihatini. (2015). *Buku Ajar Sistem Neurobehaviour (Psikiatri )*. Unmus Press.

- Kementerian Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta :  
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- KOMNAS Perempuan. (2007). *13 Pertanyaan Kunci Pemulihan Makna Luas*.
- Nurhairunnisa. (2015). *Perilaku Keagamaan Pengidap Bipolar Disorder: Studi Kasus Pada Saudari Yayuk Sunarsih*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. 19–65. <http://digilib.uinsby.ac.id/2371/>
- Panggabean, L. M., & Rona, D. (2015). *Apakah Aku Bipolar?* PT Gramedia Pustaka Utama.
- NIMH (2017). Bipolar Disorder diterjemahkan oleh Samsara, A. (n.d). *Mengenal Gangguan Bipolar*. Diambil 06 Mei 2020 dari laman [https://www.academia.edu/36515838/Mengenal\\_Gangguan\\_Bipolar\\_v2\\_15\\_0](https://www.academia.edu/36515838/Mengenal_Gangguan_Bipolar_v2_15_0).
- Sarwono, S. W. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Tew, J., Ramon, S., Slade, M., Bird, V., Melton, J., & Le Boutillier, C. (2012). Social factors and recovery from mental health difficulties: A review of the evidence. *British Journal of Social Work*, 42(3), 443–460. DOI : <https://doi.org/10.1093/bjsw/bcr076>
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. PT Raja Grafindo Persada.
- Waluyanto, H. D., N, Y. P., & Zacky, A. (2005). *Perancangan Novel Grafis Pengenalan dan Penanganan Bipolar Disorder*.
- Wiramihardja, S. A. (2007). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Refika Aditama.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. ArRuzz Media.